

Implementasi SEEA

- Meskipun SEEA merupakan manual neraca yang masih baru, namun sudah banyak negara yang mengimplementasikan. Neraca lingkungan tidak membutuhkan banyak data dan mampu menyediakan struktur terorganisir untuk data yang ada sehingga dapat diketahui hubungan dan konsistensinya.
- SEEA dapat diaplikasikan pada negara dengan tingkat pembangunan apapun. Implementasinya dapat dimulai dari neraca/tabel agregat dan dapat diturunkan sesuai dengan kebutuhan atau kebijakan yang ada. Negara yang telah mengimplementasikan harus merubah susunan neraca ekonomi nasional mereka dalam rangka menyisipkan variabel lingkungan di dalamnya.

Subsistem SEEA

- SEEA-Air dan SEEA-Energi merupakan subsistem pada SEEA. SEEA-Air merupakan kerangka kerja konseptual untuk mendukung kebijakan terkait air yang diadopsi UNSC pada tahun 2007. SEEA-Air dapat menjawab permasalahan seperti:
 - a) Investasi apa saja yang ada untuk mendukung suplai air dan sanitasi? Bagaimana dengan pembiayaannya? Apakah masyarakat dapat memanfaatkannya?
 - b) Apakah sumber daya air telah digunakan dengan baik dan memperhatikan kelestariannya? Siapa pihak yang diuntungkan dengan adanya akses air di daerah susah air?
 - c) Apakah polutan yang dibuang ke air masih wajar? Usaha apa yang telah dilakukan untuk mengurangi polusi air?
 - d) Kerugian ekonomi apa yang ditimbulkan dari banjir dan kekeringan? Usaha apa yang dilakukan untuk mengurangi bencana banjir dan kekeringan?

- SEEA-Energi memberikan informasi mengenai masalah terkait dengan penggunaan energi. SEEA-Energi dapat memberikan informasi mengenai:
 - a) Apakah negara memiliki sumber energi yang murah, mudah diperoleh, dan bersifat sustainable?
 - b) Sumber energi apa yang paling banyak digunakan dan siapa yang menggunakannya? Emisi apa yang dihasilkan? Bagaimana suplai dan penggunaan energi dapat berpengaruh pada perekonomian nasional?
 - c) Apa dampak yang diharapkan (atau yang terjadi) pada lingkungan, rumah tangga, bisnis, pajak, dan lainnya? Misalnya, bagaimana investasi pada energi terbarukan mempengaruhi emisi dari industri? Insentif apa saja yang telah diberikan, seberapa besar, dan siapa yang membiayai? Bagaimana porsi penggunaan energi terbarukan terhadap total energi dari waktu ke waktu?
- Air dan energi merupakan sumber daya yang berpengaruh terhadap preses pembangunan dan perlu dijaga ketersediannya dari waktu ke waktu. SEEA-Air dan SEEA-Energi dapat diimplementasikan pada negara dengan berbagai tingkat pembangunan.

Implementasi SEEA di Indonesia

- Indonesia telah menyusun Sistem Neraca Lingkungan yang terdiri dari neraca aset dengan dua komoditas, hutan dan barang tambang.
- Bekerjasama dengan FAO, Indonesia telah menyusun SEEA Agriculture, Forestry, and Fisheries Base Account (SEEA AFF) yang terdiri dari 17 tabel neraca dasar meliputi neraca aset dan neraca flow untuk produk pertanian, air, energi, pestisida, dan pupuk.
- Kedepannya akan dilaksanakan pilot survei Environment Goods and Service Sector (EGSS) di tiga provinsi meliputi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten yang bertujuan menangkap produk (barang dan jasa) yang terkait lingkungan. Selain itu, akan dilaksanakan juga High Level Meeting dan Regional Workshop pada Bulan April dengan technical assistance dari UNSD.

The System of Environmental-Economic Accounts

Sistem Neraca Ekonomi-Lingkungan

Kerangka Kerja Manual yang Mendukung Pembangunan Berkelanjutan dan Kebijakan Green Economy



"Langkah pertama untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan kedalam perekonomian adalah dengan membangun sistem yang lebih baik dalam pengukuran variabel lingkungan sebagai sumber dari modal alam (natural capital) dan tempat pembuangan sisa hasil produksi. Karena pembangunan berkelanjutan meliputi dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan, maka penting untuk tidak hanya mengukur produksi barang dan jasa saja... Program untuk membangun sistem akuntansi terintegrasi neraca ekonomi dan lingkungan nasional telah diajukan."
-Agenda 21, Bab 8, 1992-

Pendahuluan

- Brosur ini berisi penjelasan mengenai peran SEEA dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan kebijakan green economy.
- SEEA telah diadopsi sebagai standar statistik internasional oleh United Nations of Statistical Commission (UNSC) pada pertemuan ke-43 tahun 2012 yang mampu memberikan indikator dan statistik yang terintegrasi, konsisten, dan komprehensif terkait ekonomi dan lingkungan.
- SEEA dapat diaplikasikan untuk negara yang ketersediaan datanya kurang memadai, namun tetap membutuhkan bantuan dari badan internasional atau pihak lain dalam pengimplementasiannya.
- Dua puluh tahun lalu, Agenda 21 telah mengidentifikasi kebutuhan untuk membangun sistem yang terintegrasi guna memonitor ekonomi berkelanjutan. Solusi dari masalah tersebut adalah dibangunnya SEEA yang sesuai dengan standar statistik internasional. Pengembangan SEEA didasari dengan kenyataan bahwa produksi dan diseminasi statistik yang terkait dengan pembangunan berkelanjutan sangat berbeda di tiap negara. Selain itu, data yang dibutuhkan bersifat multi-lembaga, dan dikhawatirkan kolaborasi antar institusi sangat terbatas terutama untuk data yang berhubungan dengan lingkungan, sehingga diharapkan SEEA dapat mengatasi masalah tersebut.
- SEEA menyediakan informasi terkait dengan isu kebijakan seperti "beyond GDP", "Green Economy", "Green Growth", "kehidupan sosial yang lebih baik", dan sejenisnya yang semuanya berada dalam payung pembangunan berkelanjutan. Indikator yang diturunkan dari SEEA dapat menjawab pertanyaan berikut:
 - a) Siapa yang diuntungkan dari penggunaan sumber daya alam (SDA)? Bagaimana dampaknya terhadap lingkungan dan sektor ekonomi lain?
 - b) Bagaimana dampak deplesi SDA terhadap pendapatan nasional? Apakah biaya deplesi dicakup oleh pemerintah?
 - c) Apakah pola dari produksi dan konsumsi saat ini mendukung pembangunan berkelanjutan?

Neraca & Sistem Informasi Terintegrasi

- UN Statistical Division (UNSD) berkolaborasi dengan organisasi internasional relevan mendapat mandat untuk mengembangkan, memperbaiki, dan menstandarkan konsep dan metode dari SEEA.
- Dalam beberapa tahun ini, SEEA telah mengalami pengembangan yaitu memasukkan isu-isu lingkungan dan menampilkan pengalaman negara-negara dalam implementasi SEEA.
- SEEA memakai prinsip neraca yang ada pada System of National Accounts (SNA) 2008 dan memfokuskan pada hubungan antara lingkungan dan perekonomian yang tidak tercakup dalam penghitungan ekonomi konvensional seperti PDB dan pendapatan nasional.
- Fungsi utama dari SEEA adalah untuk mengintegrasikan statistik yang dapat dianalisis untuk berbagai kepentingan. Namun, beberapa indikator utama dapat diturunkan langsung dari tabel neraca SEEA dan menjadi perhatian dari perumus kebijakan. Ilustrasi dari peran SEEA dapat dilihat dalam gambar 2.

Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan

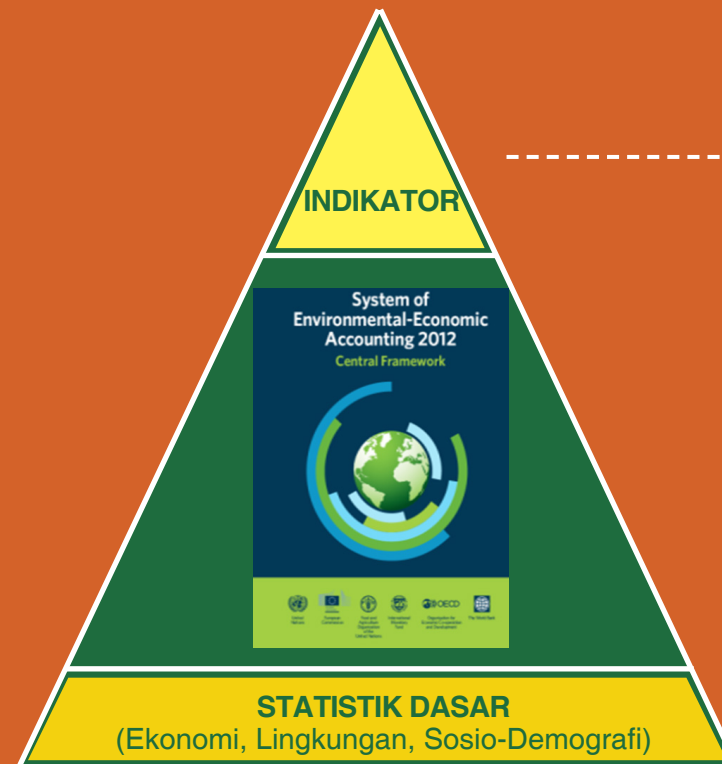
- Gambar 1 menjelaskan area kebijakan berkelanjutan yang dibagi menjadi 4 kuadran yang bersesuaian dengan informasi dari SEEA. Kuadran I, memperbaiki akses rumah tangga untuk mendapatkan jasa dan sumber daya, karena masalah kelangkaan tidak hanya terkait volume yang sedikit namun juga karena kesulitan akses. SEEA mampu menyajikan serangkaian pengukuran untuk menilai performa dari penyedia jasa kritis, seperti energi dan air. Indikator yang dihasilkan meliputi:
 - a) Biaya operasional dan modal terkait dengan penyediaan jasa;
 - b) Volume yang hilang saat pendistribusian;
 - c) Volume sumber daya yang digunakan.

- Kuadran II, pengaturan supply and demand, mengacu pada pengaturan sumber daya agar dapat memenuhi kebutuhan sekarang dan yang akan datang dengan mempertimbangkan kelestariannya. Informasi yang bisa didapat dari SEEA adalah:
 - a) Sumber daya yang diproduksi dan dikonsumsi;
 - b) Emisi dan limbah yang muncul dari kegiatan ekonomi dan rumah tangga;
 - c) Efisiensi sumber daya;
 - d) Indikator emisi dan penggunaan sumber daya;
 - e) Barang dan jasa lingkungan;
 - f) Green jobs;
 - g) Deplesi yang telah disesuaikan (net saving atau nilai tambah yang telah disesuaikan dengan faktor lingkungan);
 - h) Resource rent;
 - i) Investasi pada infrastruktur.
- Kuadran III, menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan, yaitu mengenali aktivitas ekonomi yang berpotensi membahayakan lingkungan dan aktivitas perlindungan sumber daya alam untuk kelestarian di masa mendatang. SEEA dapat menyediakan indikator berupa:
 - a) Stok SDA;
 - b) Emisi terhadap air, udara, dan tanah;
 - c) Biaya perlindungan lingkungan dan pengelolaan SDA;
 - d) Tutupan lahan dan penggunaan lahan;
 - e) Kondisi dan kelestarian ekosistem;
 - f) Jasa regulasi oleh ekosistem;
 - g) Instrumen ekonomi untuk mengurangi polusi/emisi;
- Kuadran IV, mitigasi dan adaptasi terhadap bencana, mengacu kepada kebijakan untuk mengurangi dampak bencana terhadap sumber daya manusia, perekonomian, dan ekosistem yang berpotensi merubah pola lingkungan yang telah ada. SEEA dapat menyediakan indikator berupa:
 - a) Emisi gas rumah kaca berdasarkan aktivitas ekonomi;
 - b) Biaya mitigasi (misal: penerapan teknologi)
 - c) Biaya adaptasi untuk bencana alam (misal: pembangunan tanggul).

Gambar 1. Hubungan SEEA dan Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan



Gambar 2. Piramida Informasi



Millenium Development Goals MDGs



Sustainable Development Goals SDGs

